

PROPOSAL PENELITIAN

HIBAH INTERNAL SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024-2025

Skema Kegiatan : Penelitian Pengembangan Kompetensi Dosen (PPKD)

Program Studi : Manajemen Tata Hidangan dan Manajemen Kuliner

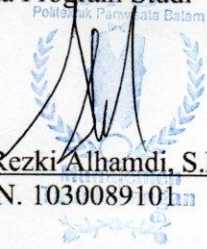
Judul Penelitian	Eksplorasi Daya Tarik Wisata Pantai VioVio Kota Batam Dalam Perspektif Wisatawan
Nama Ketua Peneliti NIDN	Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par NIDN 1013118406
Nama Anggota Peneliti 2 & 3 NIDN	Tirta Mulyadi, S.E., M.M.Par (NIDN 1025038301) & Dr. Hari Sandi Atmaja, S.T, M.Si (NUPTK: 8440751652130103)
Nama Anggota Peneliti 4 & 5 NIDN	Haufi Sukmamedian, S.T, M.M.Par. (NIDN. 1010048001) & Hizbullah Abril Pratama (NIM. 2024020022)
Waktu Penelitian	Maret – Juni 2025
Lokasi Penelitian	Jalan Trans Bareleng, Kelurahan Sijantung, Kecamatan Galang, Kota Batam, Kepulauan Riau
Detail Isi Proposal Penelitian Pendahuluan	Daya tarik wisata merupakan faktor utama yang menentukan minat dan kepuasan wisatawan dalam memilih destinasi. Menurut Gunn (2019), daya tarik wisata mencakup elemen-elemen seperti keindahan alam, aktivitas rekreasi, budaya, serta fasilitas yang tersedia di suatu destinasi. Destinasi wisata yang memiliki daya tarik unik cenderung lebih diminati wisatawan dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi lokal serta pelestarian lingkungan (Wibowo et al., 2023). Oleh karena itu, eksplorasi daya tarik wisata sangat penting dalam memahami bagaimana suatu destinasi dapat berkembang secara berkelanjutan. Pantai VioVio merupakan salah satu destinasi wisata bahari yang sedang berkembang di Kota Batam. Pantai ini dikenal dengan hamparan pasir putihnya yang lembut, air laut yang jernih, serta berbagai fasilitas yang menunjang kenyamanan wisatawan. Selain itu, daya tarik utama Pantai VioVio adalah adanya spot-spot foto Instagramable seperti ayunan di tepi pantai dan jembatan kayu yang mengarah ke laut, yang semakin menarik minat pengunjung, terutama generasi muda (Nuril Laily Azizah, 2024). Berbagai aktivitas wisata seperti banana boat, snorkeling, serta area bersantai juga turut memperkaya pengalaman wisatawan di destinasi ini. Wisata pantai bahari memiliki peran penting dalam sektor pariwisata global. Menurut Hall (2020), wisata bahari tidak hanya memberikan pengalaman rekreasi tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan laut dan penguatan ekonomi lokal. Pantai sebagai bagian dari ekosistem bahari sering kali menjadi objek eksplorasi bagi wisatawan yang mencari ketenangan atau aktivitas berbasis alam (Rahma, 2020). Oleh karena itu, pemahaman terhadap daya tarik wisata pantai, seperti yang ada di Pantai VioVio, sangat diperlukan untuk mengembangkan strategi pengelolaan yang berkelanjutan dan menarik bagi wisatawan. Kota Batam sebagai salah satu destinasi utama di Kepulauan Riau memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata, khususnya wisata bahari. Letaknya yang strategis, dekat dengan Singapura dan Malaysia, menjadikan Batam sebagai salah satu gerbang utama wisatawan internasional ke Indonesia (BPS Batam, 2022). Selain industri dan perdagangan, sektor pariwisata di Batam terus berkembang dengan berbagai destinasi wisata, termasuk Pantai VioVio, yang semakin menarik perhatian wisatawan domestik maupun mancanegara. Dengan meningkatnya minat wisatawan terhadap Pantai VioVio, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi daya tarik wisata pantai ini dari perspektif wisatawan.

	Identifikasi Masalah Berdasarkan latar belakang dan urgensi penelitian, perumusan masalah penelitian ini adalah, “Bagaimana wisatawan memandang dan mengalami daya tarik wisata Pantai VioVio Kota Batam, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan mereka dalam berkunjung ke destinasi ini?”.
Tinjauan Pustaka	Atraksi wisata menjadi bagian penting dalam industri pariwisata karena mampu menarik minat wisatawan untuk datang. Bab ini akan membahas aspek-aspek kunci dalam atraksi wisata, seperti aksesibilitas, amenitas, layanan tambahan (ancillary services), aktivitas, Atraksi wisata, serta paket wisata yang tersedia. 1) Aksesibilitas Aksesibilitas adalah kemudahan bagi wisatawan dalam mencapai lokasi wisata. Hal ini mencakup transportasi, kondisi infrastruktur jalan, serta konektivitas dari terminal transportasi utama seperti bandara, stasiun, dan pelabuhan. Aksesibilitas yang baik membuat lokasi wisata mudah dicapai, memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung (Zolotarev et al., 2023) ➤ Transportasi Umum: Akses menuju lokasi wisata melalui berbagai moda transportasi, seperti bus, kereta api, dan kapal. ➤ Kondisi Jalan: Kualitas jalan dan adanya alternatif rute yang dapat membantu mengatasi kemacetan. ➤ Penunjuk Arah: Papan informasi dan arah yang tersedia dalam berbagai bahasa agar wisatawan mudah menemukan lokasi. 2) Amenitas Amenitas adalah fasilitas pendukung di lokasi wisata yang menunjang kenyamanan dan kebutuhan wisatawan. Fasilitas ini sangat mempengaruhi pengalaman wisatawan di lokasi (Cole & Chancellor, 2009) ➤ Akomodasi: Berbagai pilihan tempat menginap, seperti hotel, hostel, hingga homestay. ➤ Restoran dan Kafe: Beragam pilihan makanan dan minuman, baik lokal maupun internasional, untuk memenuhi preferensi pengunjung. ➤ Fasilitas Kebersihan dan Kesehatan: Fasilitas umum seperti kamar mandi, tempat sampah, serta pos kesehatan yang menjaga kebersihan dan kenyamanan. 3) Layanan Tambahan (Ancillary Service) Layanan tambahan adalah jasa pendukung yang memberikan kenyamanan lebih bagi wisatawan, meskipun tidak berhubungan langsung dengan atraksi utama (Mariya & Padang, 2024) ➤ Pemandu dan Tur: Wisatawan dapat menggunakan jasa pemandu lokal untuk mendalami sejarah, budaya, atau keunikan destinasi. ➤ Transportasi Lokal: Fasilitas transportasi tambahan, seperti sewa mobil atau sepeda, untuk menjelajahi destinasi sekitar. ➤ Asuransi Perjalanan: Perlindungan asuransi bagi wisatawan untuk mengurangi risiko selama perjalanan. 4) Aktivitas Aktivitas wisata adalah berbagai kegiatan yang dapat dinikmati wisatawan selama kunjungan, yang akan meningkatkan kesan dan pengalaman mereka.

	➤ Kegiatan Budaya: Menyaksikan pertunjukan seni tradisional, mengunjungi museum, atau berpartisipasi dalam upacara adat. ➤ Kegiatan Alam: Mendaki, snorkeling, atau menyelam di lokasi wisata alam yang menakjubkan. ➤ Kegiatan Relaksasi: Aktivitas santai seperti spa, meditasi, atau yoga bagi wisatawan yang mencari ketenangan. 5) Attractions Daya tarik wisata adalah elemen utama yang menarik pengunjung, baik berupa keindahan alam, budaya, maupun buatan manusia (Yonnata, 2024) ➤ Keindahan Alam: Pantai, pegunungan, hutan, atau taman nasional yang menawarkan pemandangan yang memukau. ➤ Budaya dan Sejarah: Situs bersejarah, ritual adat, atau arsitektur unik yang memperkaya pengalaman wisatawan terhadap budaya setempat. ➤ Buatan Manusia: Tempat rekreasi, pusat perbelanjaan, atau wahana permainan yang dirancang khusus untuk wisatawan. 6) Available Package Paket wisata adalah kombinasi dari aktivitas dan layanan wisata yang dirancang untuk memudahkan wisatawan menikmati destinasi dengan harga yang lebih terjangkau. ➤ Paket Tur Sehari: Menyediakan kunjungan singkat ke beberapa destinasi wisata dalam satu hari. ➤ Paket Ekowisata: Fokus pada wisata alam dan konservasi lingkungan. ➤ Paket Edukasi Wisata: Menyediakan pengalaman pembelajaran seperti tur museum atau kuliner lokal.
Metode Penelitian	Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut Hikmawati (2018), metode deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai suatu subjek penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi suatu fenomena berdasarkan observasi yang dilakukan selama penelitian berlangsung (Ilham et al., 2022) Metode pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dimulai dengan observasi langsung ke lokasi penelitian. Data yang diambil dari observasi yaitu mengenai komponen daya tarik wisata 6A (Aksesibilitas, Amenitas, layanan tambahan (Ancillary Services), Aktivitas, Attractions, serta Availabe Package) Untuk data dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik analisis deksrtiptif kualitatif adalah analisis yang menggunakan tolak ukur, sejajar dengan penilaian karena mengarah pada predikat (Hikmawati, 2018). Dengan analisis ini nanti akan diketahui tentang komponen daya tarik wisata apa saja yang tersedia dan bagaimana pengelolaan yang ada di Pantai VioVio Kota Batam.
Daftar Pustaka	BPS Batam. (2022). <i>Perkembangan Pariwisata Kota Batam Februari 2022</i>. BPS Batam. https://batamkota.bps.go.id/id/pressrelease/2022/04/04/457/perkembangan-

	pariwisata-kota-batam-februari-2022.html Cole, S. T., & Chancellor, H. C. (2009). Examining the festival attributes that impact visitor experience, satisfaction and re-visit intention. <i>Journal of Vacation Marketing</i>, 15(4), 323–333. https://doi.org/10.1177/1356766709335831 Ilham, W., Dailami, D., Mulyadi, T., & Pratama, T. (2022). Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bale-Bale Kampung Tua Bakau Serip, Kec. Nongsa, Kota Batam. <i>Tourism Scientific Journal</i>, 8(1), 29–46. https://doi.org/10.32659/tsj.v8i1.219 Mariya, S., & Padang, U. N. (2024). IDENTIFIKASI KOMPONEN 4A TERHADAP POTENSI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KAMPAR DI KECAMATAN TEMBILAHAN HULU KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU. <i>A L - D Y A S</i>, 3(3), 1080–1094. Nuril Laily Azizah. (2024). <i>Pantai Viovio Batam: Daya Tarik, Harga Tiket, dan Jam Buka</i>. Kompas. https://travel.kompas.com/read/2024/03/17/210500627/pantai-viovio-batam--daya-tarik-harga-tiket-dan-jam-buka?page=all Rahma, A. A. (2020). Prinsip Ekowisata Bahari dalam Pengembangan Produk Wisata Karampuang untuk Mencapai Pariwisata Berkelanjutan. <i>Jurnal Nasional Pariwisata</i>, 12(April), 1–8. Wibowo, M. S., Paninggiran, H. N. K., & Heptanti, U. (2023). Analisis Daya Tarik Wisata Dan Pengelolaan Destinasi Pantai Indah Kemangi Kabupaten Kendal. <i>Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata</i>, 6(2), 608–616. https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.59695 Yonnata. (2024). THE INFLUENCE OF FACILITIES AND PRICES ON TOURIST SATISFACTION AT PANTJORAN PIK , NORTH. <i>Journal of Universal Studies</i>, 4(9), 7958–7968. Zolotarev, S., Kusakina, O., Ryazantsev, I., Yushchenko, I., & Ivashova, V. (2023). Transport accessibility assessment of rural tourism facilities. <i>E3S Web of Conferences</i>, 376. https://doi.org/10.1051/e3sconf/202337604005
Tujuan Penelitian	Tujuan Penelitian & Manfaat Penelitan Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi dan pengalaman wisatawan terhadap daya tarik wisata Pantai VioVio Kota Batam serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mereka dalam berkunjung ke destinasi tersebut. Manfaat Penelitian Manfaat penelitian ini adalah memberikan kontribusi bagi pengembangan wisata Pantai VioVio Kota Batam dengan menganalisis persepsi dan pengalaman wisatawan, serta memberikan rekomendasi bagi pengelola, pelaku industri pariwisata, dan pemerintah dalam meningkatkan daya tarik, kualitas layanan, serta strategi pengelolaan wisata bahari yang berkelanjutan
Biaya Penelitian	Rp 3.600.000,- (Tiga Juta Enam Ratus Ribu Rupiah). Estimasi Anggaran sbb Biata Publikasi Jurnal Sinta 5. Biaya Transportasi Tim Peneliti (BBM kendaraan operasional selama Pengambilan data dll) Biaya Makan-Minum Tim Peneliti selama penelitian Biaya Pelaksanaan Survey (ATK, Refreshment / Snack , Makan Minum bersama narasumber dll)

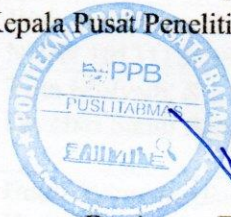
Mengetahui
Ketua Program Studi
Politeknik Paripada Batam


Dr. Rezki Alhamdi, S.Par, M.M.Par
NIDN. 1030089101

Batam, 09 Maret 2025
Ketua Kegiatan Pengabdian


Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par
NIDN. 1013118406

Menyetujui
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat




Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si
NIDN 1005067004